

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus kepada tindak tutur asertif dan direktif pada lagu-lagu album [Apocalypse : Save us] karya Dreamcatcher. Tercatat Dreamcatcher sudah dibentuk dari 2017, dan memiliki berbagai karya mini album serta full album. Apocalypse : Save us sendiri adalah full album kedua Dreamcatcher setelah full album pertama mereka bertajuk 'Dystopia : The Tree of Language' rilis pada 2020 lalu.

Pada album ini terdapat 14 lagu, yaitu 2 lagu instrumental, 1 lagu berbahasa Inggris, dan 7 lagu solo yang dinyanyikan masing-masing personel Dreamcatcher. Ke-14 lagu tersebut di antaranya Intro : Save Us, Locked Inside A Door, MAISON, Starlight, Together, 널 위해 (For You / Always), Skit : The Seven Doors, Cherry (Real Miracle) – performa oleh JiU, No Dot – performa oleh SuA, 황홀경 (极夜) (Entrancing) – performa oleh Siyeon, 한겨울 (寒冬) (Winter) – performa oleh Handong, Beauty Full – performa oleh Dami, dan Playground – performa oleh Gahyeon, album ini diluncurkan pada 12 April 2022 bersamaan dengan rilisnya musik video di hari yang sama.

Para personel menjelaskan konsep album didapatkan dari lanjutan trilogy album mereka yang mengusung konsep *Dystopia* atau keberadaan dunia yang buruk. Apocalypse sendiri memiliki arti kiamat, yang dimaksudkan bahwa jauh dimasa depan dunia bisa saja terjadi kiamat karena ulah manusia. Dan gabungan dari 'Save us' adalah tolong kami atau para anggota Dreamcatcher serta penduduk bumi untuk diselamatkan dari kehancuran dunia. Dari hal tersebut Dreamcatcher sudah memberikan tindak tutur asertif dan direktif secara bersamaan. Penjelasan pada dunia hancur (*Apocalypse*) dan selamatkan kami (*Save us*) yang mengacu kepada tindak tutur asertif pernyataan dan tindak tutur perintah.

Dari ke-12 lagu tersebut sudah dijelaskan apa saja tindak tutur asertif dan direktif yang ada pada lagu-lagu tersebut. Dan berdasarkan dari rumusan masalah, bentuk dan fungsi apa saja yang terkandung pada lagu-lagu tersebut. Bisa dilihat pada petunjuk informasi setiap lagu, bahwa hal itu sudah menyatakan fungsi-fungsi dalam setiap penggalan lirik dari setiap lagu-lagunya. Setiap penggalan lirik menunjukkan bentuk tindak tutur asertif dan direktif apa saja, lalu lirik terjemahkan dan penggambaran maksud atau makna dari lirik tersebut. Makna dari lirik tersebut itulah yang menunjukkan fungsi dari setiap lagu-lagunya.

4.2 Saran

Berlandaskan dari hasil penelitian yang didapatkan dari bahan-bahan objek, dan perlu diketahui bahwa penelitian berjalan lancar tanpa banyak kendala. Tetapi bukan berarti semua hal berjalan lancar tanpa ada gangguan, hal ini menunjukkan bahwa peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan untuk kemajuan pendidikan terutama dibidang bahasa Korea dan Pragmatik. Saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Jika hendak meneliti dengan objek ataupun tema yang sama dengan penelitian ini, hendaknya memperdalam mengenai objek nya.
2. Jika menggunakan tindak tutur sebagai objek, diharapkan untuk bisa menspesifikan tindak tutur apa yang akan digunakan dan diterangkan dalam penelitian.
3. Mintalah saran kepada pembimbing hasil-hasil dari penelitian. Walaupun sudah dibuat dan dirangkai tetapi jika pembimbing memberikan saran cara penulisan dari hasil data, lebih baik mengikuti saran dari pembimbing. Dalam hal ini, peneliti sebelumnya membuat hasil data yang ada di bab 3 dengan penulisan yang berbeda seperti disini (menggunakan tabel) lalu peneliti meminta saran kepada pembimbing dan jadilah hasil data seperti yang terdapat dipenelitian ini.

